

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami langsung oleh subyek penelitian secara holistik melalui cara deskriptif dalam sebuah konteks khusus yang dialami (Simamarta, dkk., 2023; 5). Metode yang digunakan penelitian ini yaitu metode penelitian *naturalistic inquiry*. Metode *naturalistic inquiry* merupakan sebuah metode penelitian yang dimanfaatkan untuk mengambil data penelitian dari tempat tertentu yang alamiah, dengan kata lain penelitiannya dilakukan tanpa dibuat-buat karena data yang telah didapatkan bersifat emic atau berdasar pada pandangan dari sumber data dan bukan dari pandangan peneliti (Sugiyono, 2013; 6). Penggunaan metode naturalistik pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengamati, memperoleh, serta mendeskripsikan data tentang penggunaan *cooperative learning* tipe *Team Games Tournament* (TGT) sebagai model pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Indonesia di kelas XII MIPA-6 SMAN 1 Cihaurbeuti.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan penelitian yang diterapkan peneliti bertujuan untuk membatasi ruang atau fokus penelitian supaya tidak meluas. Pada penelitian ini, peneliti akan mengkhususkan fokus penelitian pada

permasalahan terlebih dahulu sehingga mengarah sesuai pada tujuan penelitian. Penelitian ini memfokuskan untuk menelaah atau meneliti pada penggunaan model *cooperatvie learning* tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas XII MIPA-6 SMAN 1 Cihaurbeuti tahun ajaran 2024/2025.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam sebuah penelitian adalah salah satu hal yang sangat penting, karena untuk mendapatkan tujuan terjaminnya sebuah kualitas dari isi penelitian penelitian sangat bergantung pada subjek yang akan diteliti. Subjek penelitian dapat didefinisikan sebagai seorang atau sesuatu yang dapat digunakan menjadi sumber informasi atau keterangan yang berkaitan dengan sesuatu yang akan diteliti (Nasrullah, dkk., 2023; 18). Subjek dari penelitian ini adalah pendidik atau guru mata pelajaran Sejarah Indonesia di SMAN 1 Cihaurbeuti dan peserta didik di kelas XII MIPA-6 SMAN 1 Cihaurbeuti.

Objek penelitian adalah sebuah permasalahan yang akan diteliti. Objek penelitian merupakan sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau sesuatu yang menjadi pusat perhatian dan sasaran peneliti (Surokim, 2016; 132). Sifat keadaan yang dimaksud disini dapat berupa sifat, kuantitas, kualitas, kegiatan, pendapat, pandangan, dan lainnya. Objek dari penelitian ini yaitu meliputi proses pada penggunaan model *cooperative learning* tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas XII MIPA-6 SMAN 1 Cihaurbeuti tahun ajaran 2024/2025.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang harus ditempuh untuk bisa mendapatkan data-data di lapangan (Sidiq & Choiri, 2019; 58). Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif memiliki tiga teknik, yaitu teknik observasi, wawancara serta studi dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Teknik observasi dilaksanakan untuk mengamati bagaimana perilaku atau aktivitas partisipan di lokasi penelitian. Melalui pengamatan tersebut, peneliti melakukan aktivitas pencatatan tentang hal-hal yang sedang diamati secara langsung (Waruwu, 2023; 2901). Jenis observasi yang digunakan peneliti pada penelitian ialah jenis observasi natural. Observasi natural merupakan sebuah observasi yang dilaksanakan pada lingkup alamiah subjek, tanpa adanya upaya dalam melakukan kontrol atau rencana yang dimanipulasi kepada subjek. Peneliti pada observasi natural mendapatkan data refresentatif dari perilaku alamiah, sehingga validitas eksternalnya baik (Hasyim, 2016; 36).

Observasi natural yang digunakan pada penelitian ini, dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada pembelajaran Sejarah Indonesia yang dilakukan pendidik di kelas XII MIPA-6 SMAN 1 Cihaurbeuti dengan alamiah tanpa melakukan kontrol dan manipulasi.

3.4.2 Wawancara

Teknik wawancara ialah teknik penggalan informasi yang dilakukan melalui percakapan secara langsung oleh peneliti dengan partisipan. Wawancara

dilaksanakan bertujuan untuk mengambil sebuah pemahaman secara mendalam tentang pengalaman, pandangan, atau perspektif partisipan terkait fenomena yang sedang diteliti (Ardiansyah, dkk., 2023; 4). Proses wawancara pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan jenis wawancara semi terstruktur.

Penggunaan wawancara semi terstruktur dilakukan bertujuan agar informasi yang didapatkan pada penelitian bersifat lebih mendalam, karena pada proses penggaliannya peneliti dapat memberikan pertanyaan diluar dari pedoman wawancara yang telah dibuat sehingga informasi yang didapatkan akan sesuai dengan informasi yang peneliti butuhkan. Wawancara semi terstruktur yang digunakan pada penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi dari guru mata pelajaran Sejarah Indonesia mengenai penggunaan model *cooperative learning* tipe *Team Games Tournament* (TGT) di kelas XII MIPA SMAN 1 Cihaurbeuti.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi sebagai sebuah teknik pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau data melalui pencarian bukti akurat yang sesuai dengan fokus penelitian. Dokumentasi tersebut dapat berupa dokumen, biografi, buku harian, rekaman, gambar, bahkan lukisan (Waruwu, 2023; 2901). Data penelitian yang akan dikumpulkan pada penelitian ini ialah sebagai berikut: 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran; 2) foto atau video proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Team Games Tournament* (TGT).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat bantu yang dapat dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan informasi sehingga kegiatannya dalam berjalan sistematis dan lebih mudah (Hamni, 2016; 64). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan ialah instrumen penelitian kualitatif yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi akan dilaksanakan dengan menggunakan catatan lapangan yang akan diisi selama proses penelitian berlangsung. Wawancara akan dilakukan secara semi terstruktur menggunakan instrumen wawancara, berupa pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber yang relevan dan akurat sesuai fokus penelitian yang dapat berupa rekaman, gambar atau foto.

Tabel 3.1 Catatan Halaman Pendidik

No.	Indikator	Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan membuat RPP dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT)		
2	Guru mempersiapkan media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT)		
3	Guru mengawali pembelajaran dengan doa, presensi, dan apersepsi		
4	Guru menyampaikan tujuan dan pentingnya pembelajaran yang akan dilakukan		
5	Guru menyampaikan materi atau informasi secara umum tentang Demokrasi Liberal		
6	Guru mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok secara heterogen		
7	Guru mempersiapkan kuis atau soal untuk melakukan pertandingan akademik		

No.	Indikator	Ya	Tidak
8	Guru melakukan evaluasi dengan melakukan pertandingan akademik		
9	Guru memberikan penghargaan kepada tim dengan prestasi yang paling baik sebagai motivasi belajar		

Tabel 3.2 Catatan Lapangan Peserta Didik

No.	Indikator	Ya	Tidak
1	Peserta didik mengawali pembelajaran dengan doa dan presensi		
2	Peserta didik mengikuti kegiatan apersepsi dari guru		
3	Peserta didik memperhatikan tujuan dan pentingnya pembelajaran yang harus dicapai		
4	Peserta didik memperhatikan materi atau informasi secara umum tentang Demokrasi Liberal		
5	Peserta didik mengikuti kegiatan berkelompok		
6	Peserta didik melakukan pertandingan akademik dengan mengerjakan kuis atau soal yang telah diberikan guru		
7	Kelompok atau tim dengan prestasi terbaik akan menerima penghargaan		

Tabel 3.3 Pedoman Observasi

No.	Aspek Penelitian
1.	Mengamati proses perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT) pada pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas XII MIPA-6 SMAN 1 Cihaurbeuti
2.	Mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT) pada pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas XII MIPA-6 SMAN 1 Cihaurbeuti
3.	Mengamati kelebihan dan kekurangan penggunaan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT) pada pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas XII MIPA-6 SMAN 1 Cihaurbeuti

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Pendidik

No.	Indikator	Pertanyaan Penelitian
1.	Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT) pada pembelajaran Sejarah Indonesia	<p>1. Model pembelajaran apa saja yang pernah pendidik terapkan pada pembelajaran Sejarah Indonesia?</p> <p>2. Apakah pendidik sudah pernah menggunakan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT) pada pembelajaran Sejarah Indonesia?</p> <p>3. Apa saja perencanaan yang harus pendidik persiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT) pada pembelajaran Sejarah Indonesia?</p> <p>4. Media pembelajaran apa yang akan pendidik gunakan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT)?</p>
2.	Proses pembelajaran dengan menggunakan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT) pada pembelajaran Sejarah Indonesia	<p>1. Bagaimana langkah-langkah yang pendidik terapkan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT) pada pembelajaran Sejarah Indonesia?</p> <p>2. Bagaimana pendapat pendidik mengenai respon dan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran Sejarah Indonesia dengan menggunakan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT)?</p>

No.	Indikator	Pertanyaan Penelitian
		3. Bagaimana pendapat pendidik mengenai keaktifan peserta didik dalam kegiatan berkelompok pada pembelajaran Sejarah Indonesia dengan menggunakan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT)?
3.	Kelebihan dan kekurangan penggunaan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT) pada pembelajaran Sejarah Indonesia	1. Apa kelebihan dari model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT) yang pendidik rasakan pada pembelajaran Sejarah Indonesia? 2. Apa kekurangan dari model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT) yang pendidik rasakan pada pembelajaran Sejarah Indonesia?

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan Penelitian
1.	Apa kelebihan dari model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT) yang peserta didik rasakan pada pembelajaran Sejarah Indonesia?
2.	Apa kekurangan dari model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT) yang peserta didik rasakan pada pembelajaran Sejarah Indonesia?

Tabel 3.6 Pedoman Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

No.	Pertanyaan Penelitian
1.	Ada berapa tenaga pendidik yang mengampu mata pelajaran Sejarah Indonesia di SMAN 1 Cihaurbeuti?

No.	Pertanyaan Penelitian
2.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana kinerja dari pendidik pengampu mata pelajaran Sejarah Indonesia di SMAN 1 Cihaurbeuti?
3.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui model pembelajaran apa yang sering diterapkan oleh pendidik pengampu mata pelajaran Sejarah Indonesia di SMAN 1 Cihaurbeuti?
4.	Bagaimana dukungan dari sekolah atau lembaga terhadap adanya inovasi yang dilakukan oleh pendidik terutama pada inovasi model pembelajaran di SMAN 1 Cihaurbeuti?

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah sebuah teknik dalam proses mencari dan menyusun data yang dilakukan secara sistematis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan. Pada penelitian kualitatif terdapat tiga tahapan atau teknik analisis data, diantaranya yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi data (Agusta, 2003; 10).

3.6.1 Reduksi Data

Melalui reduksi data ini analisis dilakukan dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang hal yang tidak dibutuhkan, dan mengorganisasikan dengan cara yang sedemikian rupa supaya kesimpulan akhir dapat diambil (Agusta, 2003; 10).

3.6.2 Penyajian Data

penyajian data dilakukan dengan memaparkan data secara teratur dengan menampilkan hubungan jalannya data yang digambarkan sesuai dengan keadaan

yang terjadi, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik sebuah kesimpulan yang benar dalam bentuk sebuah teks narasi (Ahmad & Muslimah, 2021; 184).

3.6.3 Verifikasi

Verifikasi atau kesimpulan merupakan sebuah akhir dari langkah analisis data. Verifikasi ini dapat dilalui yaitu dengan cara menarik kesimpulan yang harus dilakukan secara berkesinambungan dan terus menerus selama di lapangan (Sa'dah, dkk., 2022; 59).

3.7 Teknik Validitas Data

Keabsahan atau validnya sebuah data pada penelitian kualitatif dapat diperoleh dengan melakukan kegiatan triangulasi data. Triangulasi sendiri dijabarkan sebagai metode pengujian suatu informasi yang sudah ada dapat dinyatakan valid atau tidak terhadap informasi yang diperoleh dari penelitian (Alfansyur & Mariyani, 2020;148).

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ialah suatu rangkaian proses penelitian, dimana peneliti merasa sedang menghadapi suatu masalah, kemudian berusaha untuk memecahkannya, dan mengambil keputusan berupa kesimpulan tentang bagaimana hasil penelitiannya, dapat memecahkan permasalahannya atau tidak (Simamarta, dkk., 2023; 5). Adapun langkah-langkah penelitian kualitatif ialah sebagai berikut:

1. Memilih masalah
2. Mengumpulkan bahan yang relevan
3. Menentukan strategi dan pengembangan instrumen
4. Mengumpulkan data

5. Menafsirkan data
6. Melaporkan hasil penelitian

3.9 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.7 Waktu Penelitian

No	kegiatan	Jenis Kegiatan	Bulan								
			Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov
1.	Tahapan Persiapan	Memilih Lapangan									
		Mengurus Perizinan									
		Menyusun Rancangan									
		Menyusun Instrumen Penelitian									
2.	Seminar Proposal										
3.	Tahapan Pelaksanaan	Melakukan Observasi									
		Melakukan Wawancara									
4.	Tahapan Akhir	Pengolahan Data									
		Analisis Data									
		Penarikan Kesimpulan									

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertempat di kelas XII MIPA-6 SMAN 1 Cihaurbeuti yang berlokasi di Jl. Kartawijaya No. 600 Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis.